

Putu Arie Setyaningsih. (2007). Dinamika Kahidupan Cinta Kaum Gay. Skripsi Sarjana Strata-1. Surabaya : Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

ABSTRAK

Gay sebagai salah satu bentuk dari homoseksualitas sendiri yang telah lama ada di Indonesia bahkan di dunia. Masalah homoseksual saat ini, sudah tidak dianggap lagi sebagai kelainan seksual atau gangguan jiwa.

Seorang gay memiliki kebutuhan yang sama dengan orang normal, membutuhkan kasih sayang yang biasanya didapatkan dari orang tua, sanak saudara, teman, sahabat dan juga seorang kekasih yang biasa kita sebut sebagai pacaran, di mana terjalin hubungan dua manusia yang secara intens. Adanya perasaan saling membutuhkan satu dengan yang lainnya, rasa sayang, cinta, dan cemburu mereka rasakan juga dengan pasangannya. Perasaan dan emosi manusia adalah sama, baik homoseksual maupun heteroseksual. Oleh karenanya tujuan penelitian ini adalah untuk melihat dinamika kehidupan cinta kaum gay.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan paradigma interpretif pada dua orang informan gay. Usia rata-rata informan sekitar 20 sampai 40 tahun. Wawancara dilakukan secara terpisah dan dijadwalkan sesuai dengan kegiatan masing-masing informan. Hasil wawancara dianalisis secara deskriptif dengan menggambarkan dinamika berpacaran dan cara penyelesaian masalah pada gay.

Secara umum informan mengalami perasaan minder dan malu, karena orientasi seksual yang berbeda membuat informan menutup diri dari lingkungan dan keluarga. Keinginan informan untuk berinteraksi dengan orang lain diwujudkan informan dengan membuat komitmen berpacaran bersama teman sejenis. Konflik yang dihadapi informan adalah konflik intrapersonal dan konflik interpersonal. *Coping* yang digunakan adalah *problem focused coping* dengan strategi *confrontative coping*, dan *seeking social support*. Untuk *emotion focused coping* menggunakan strategi *self control*, *positive reappraisal*, dan *escape avoidance*.

Kata kunci : gay, cinta, berpacaran, konflik, *coping behavior*